

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyoso, W. (2018). *Manajemen Bencana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agustri, M. P. (2020). Tingkat Risiko Bencana Banjir di Kota Bandar Lampung Serta Upaya Pengurangannya Berbasis Penataan Ruang. *Skripsi*. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota. Institut Teknologi Sumatera.
- Akbar, A. dan S. Ma'rif . (2014). Arah Perkembangan Kawasan Perumahan Pasca Bencana Tsunami di Kota Banda Aceh. *Jurnal Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota* Vol. 3 No. 2. Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro.
- Arief, M. *Inventarisasi Sumber Daya Alam pesisir dan Laut dengan Menggunakan Data Satelit Landsat Studi Kasus Kabupaten Maluku Tenggara*. Peneliti Badan Aplikasi Penginderaan Jauh: LAPAN.
- Badan Koordinasi Penanggulangan Bencana. (2007). *Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana*. Jakarta.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2011). *Peraturan Kepala BNPB Nomor 2 Tahun 2011 Pengkajian Kebutuhan Pasca Bencana*. Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Jakarta.
- _____. (2012). *Peraturan Kepala BNPB Nomor 2 Tahun 2012 Pedoman Umum Desa Kelurahan Tangguh Bencana*. Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Jakarta.
- _____. (2012). *Peraturan Kepala BNPB Nomor 2 Tahun 2012. Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana*. Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Jakarta.
- _____. (2012). *Peraturan Kepala BNPB Nomor 3 Tahun 2012 Panduan Kapasitas Daerah Dalam Penanggulangan Bencana*. Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Jakarta.
- _____. (2016). *Risiko Bencana Indonesia*. Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Jakarta.

- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2004). *Strategi Nasional Penanggulangan Kemiskinan*. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Kabupaten Lampung Selatan Tahun Dalam Angka 2019*. Badan Pusat Statistik. Lampung Selatan.
- Cahyadi A., I. Afianita, P. Gamayanti, dan S. Fauziyah. (2012). *Evaluasi Tata Ruang Pesisir Sadeng Gunung Kidul (Perspektif Pengurangan Risiko Bencana)*. Seminar Nasional Sustainable, Culture, Architecture, and Nature. Perencanaan dan Pengelolaan Pesisir dan Daerah Aliran Sungai Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Central Board of Secondary Education. (2006). *Natural Hazard and Disaster Management*. Delhi: The Secretary Central Board of Secondary Education. Dalam Adiyoso, W. (2018). *Manajemen Bencana Pengantar & Isu-isu Strategis*. Penerbit Bumi Aksara.
- Daniels, T. and Daniels, K. (2003). *The Environment Planning Handbook: for Sustainable Communities and Regions*. Washington DC: Planner Press. Dalam Adiyoso, W. (2018). *Manajemen Bencana Pengantar & Isu-isu Strategis*. Penerbit Graha Ilmu.
- Direktorat Jenderal Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. (2001). *Naskah Akademik Pengelolaan Wilayah Pesisir*. Jakarta.
- Diposaptono, S. dan Budiman. (2008). *Hidup Akrab dengan Gempa dan Tsunami*. Buku Ilmiah Populer. Bogor.
- Djalil, A. G., R.L. Sela. dan S. Tilaar (2015). *Evaluasi Peruntukan Lahan dan Pemetaan Zonasi Tingkat Risiko Bencana Letusan Gunung Api Gamalama di Kota Ternate*. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Jurusan Arsitektur Universitas Sam Ratulangi.
- Edyanto, CB.H. (2011). *Analisa Kebijakan Penataan Ruang untuk Kawasan Rawasan Tsunami di Wilayah Pesisir*. Peneliti di Pusat Teknologi Pengelolaan Sumber Daya Lahan Wilayah dan Mitigasi Bencana. Deputi Bidang Pengembangan Kekayaan Alam.

- Fahmi, F., S.R. Sitorus, dan A. Fauzi. (2016). *Evaluasi Pemanfaatan Penggunaan Lahan Berbasis Rencana Pola Ruang Kota Baubau, Provinsi Sulawesi Tenggara*. Biro Penerbit Planologi Undip, Vol.18 No.1. Tata Loka.
- Firmansyah, S. (2012). Indeks Kerentanan Pantai Pangandaran Akibat Bencana Tsunami. *Skripsi*. Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor.
- Godschalk, D. R. (1991). *Disaster Mitigation and Hazard Management: Principles and Practice for local government*. International City Management Association : Washington DC.
- Hartoko, A. dan M. Helmi M. (2005). *Saatnya Pemda Memiliki Peta Rawan Bencana untuk Wilayah Pesisir*. In: P. Cahandar. *Bencana Gempa dan Tsunami*. Penerbit Buku Kompas. Jakarta. Hal 104-107.
- Horspool, N., I.R. Pranantyo. J. Griffin, H. Latief, D. Natawidjaja, W. Kongko et al. (2013). *Kajian Nasional Bahaya Tsunami untuk Indonesia*. Geoscience Australia, Institut Teknologi Bandung, Australia-Indonesia Facility for Disaster Reduction, LIPI, BPDP-BPPT, Badan Geologi, Tsunami & Disaster Mitigation Research Centre, Universitas Syiah Kuala, BMKG, URS Corporation.
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (2016). *Laporan Akhir Peningkatan Kualitas Tata Ruang untuk Mewujudkan Kota Tangguh Bencana dan Berketahanan Perubahan Iklim (Resilient City) Kota Bandung*. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional. Jakarta.
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN). Nomor 9 Tahun 2017 *Pedoman Pemantauan dan Evaluasi Pemanfaatan Ruang*. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. Jakarta.
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Nomor 1 Tahun 2018 tentang *Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, dan Kota*.
- Khatima, H. (2018). Evaluasi Rencana Tata Ruang Kawasan Pesisir Kota Bulukumba. *Skripsi*. Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota UIN Alauddin Makassar.

- Koswara, A.Y., Wahyudi, dan K. Sambodho. (2005). Studi Risiko Tsunami di Wilayah Pesisir Selatan Kabupaten Malang. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XXIII*. Program Magister Teknik dan Manajemen Pantai Jurusan Teknik Kelautan Institut Teknologi Sepuluh November. Surabaya.
- Latief H., H. Sunendar, S. Hadi, I.W Sengara, dan H.P. Rahayu. (2010). *Fenomena Tsunami, Kajian Bahaya, Kerentanan, dan Risiko serta Upaya Mitigasinya*. Dalam Zen, M.T., D. Abdassah, dan H Grandis et al (2010). *Mengelola Risiko Bencana di Negara Maritim Indonesia (Jilid 1)* Bandung: Lembaga Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat ITB Dalam Rangka Dies Emas (50 Tahun) ITB.
- Luhukay, M.R., R.L. Sela, dan P. Franklin (2019). *Analisis Kesesuaian Penggunaan Lahan Permukiman Berbasis (SIG) Sistem Informasi Geografi di Kecamatan Mapanget Kota Manado* Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Spasial* Vol. 6 No. 2, 2019.
- Maulana V.R dan I. Buchori (2016). *Kesesuaian Rencana Tata Ruang Wilayah Terhadap Risiko Bencana Rob dan Genangan di Wilayah Pesisir Kota Semarang*. Universitas Diponegoro, Indonesia. Vol. 5 Hal. 41-45.
- Margono, S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Mayona, E. L. (2009). Arahana Pengembangan Kota Berbasis Mitigasi Bencana. *Seminar Nasional Perencanaan Wilayah dan Kota ITS Menuju Penataan Ruang Perkotaan yang Berkelanjutan, Berdaya Saing, dan Berotonomi*. Jurusan Teknik Planologi Itenas. Bandung.
- Mokodongan, R. P., D.W. Rondonuwu, dan I.L. Moniaga. (2019). Evaluasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kotamobagu Tahun 2014-2034. *Jurnal Spasial* Vol. 6 No. 1. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Sam Ratulangi.
- Naryanto, H.S. (2008). Analisis Potensi Kegempaan dan Tsunami di Kawasan Pantai Barat Lampung Kaitannya dengan Mitigasi dan Penataan Kawasan. *Jurnal Sains dan Teknologi* Vol. 10 No. 22. PTLWB-TPSA, BPPT, Jl. MH Thamrin 8, Jakarta.
- National Tsunami Hazard Mitigation Program. (2001). *Designing for Tsunamis: Seven Principles for Planning and Designing* 2001.

<https://www.yumpu.com/id/document/read/24086155/tujuh-prinsip-perencanaan-dan-perancangan-lists-indymedia> diakses 13 Agustus 2020.

Noor, D. (2011). *Geologi untuk Perencanaan*: Yogyakarta: Graha Ilmu.

Nucifera, F., W. Riasasi, S.T. Putro, dan M.A Marfai. (2019). Penilaian Kerentanan dan Kesiapsiagaan Bencana Tsunami di Pesisir Sadeng Gunung Kidul. *Jurnal Geografi*. DOI: 10.2214/jg.v11i2.11475.

Paramita, B., Alberdi, H.A., dan Sagala, S. (2016). *Book Chapter in: Disaster Resilience Community, Chapter 6: Spatial planning perspective based on disaster mitigation and climate change adaptation in Slum: Precedent on Kampung Kota Area*, Bandung: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).

Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Selatan. (2012). Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2013-2033.

_____. (2014). Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2013-2033.

Peraturan Daerah Provinsi Lampung (2018). Nomor 1 Tahun 2018 Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Provinsi Lampung Tahun 2018-2038.

Prawiradisastra, S. (2011). *Analisis Kerawanan dan Kerentanan Bencana Gempa Bumi dan Tsunami Untuk Perencanaan Wilayah di Kabupaten Maluku Tenggara Barat*. Peneliti Madya TLWB-TPSA, JL. M.H. Thamrin No. 8 Jakarta

Probosiwi, R. (2013). *Manajemen Risiko Tsunami Untuk Penataan Ruang di Pesisir Perkotaan Pacitan Jawa Timur*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial (B2P3KS), Vol. 2 Hal 71-158.

Putra, A. (2009). Tingkat Risiko Bencana Tsunami dan Variasi Spasialnya Studi Kasus Kota Padang, Sumatera Barat. *Tesis*. Program Pascasarjana Magister Ilmu Geografi Perencanaan Wilayah. Universitas Indonesia.

Rachmatullah, M., O. Rogi, dan T. Sony. (2016). *Evaluasi Kebijakan Pola Ruang dan Struktur Ruang Berbasis Mitigasi Bencana Banjir Studi Kasus: Kota Palu*. Universitas Sam Ratulangi. Manado.

- Rachmah, Z., M.M. Rengkung, dan V. Lahamendu. (2018). *Kesesuaian Lahan Permukiman di Kawasan Kaki Gunung Dua Sudara*. *Jurnal Spasial* Vol. 5 No. 1. Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Retnowati, V. (2018). Arah dan Rekomendasi Pemanfaatan Lahan untuk Kawasan Permukiman Wilayah Pesisir Kelurahan Tanjung Mas dan Kelurahan Bandarharjo *Seminar Nasional Geomatika*. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota. Universitas Esa Unggul.
- Romanza, F., Haryani, dan H. Nur. (2014). *Kajian Pemanfaatan Lahan Pada Daerah Rawan Bencana Tsunami di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan*. Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Bung Hatta.
- Sagala, S. dan Bisri, M.(2011). *Perencanaan Tata Ruang Berbasis Kebencanaan di Indonesia* (Disaster Based Spatial Planning in Indonesia), dalam Anwar, H. dan Haryono, H. (2011). *Perspektif Kebencanaan dan Lingkungan di Indonesia: Studi Kasus dan Pengurangan Dampak Risikonya*. Penerbit Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sitorus, S.R.P. (1998). *Evaluasi Sumberdaya Lahan*. Tarsito: Bandung.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian dan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian dan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suhendro, O. (2013). *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Mitigasi Bencana Tanah Longsor di Desa Tipar Kidul Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Sujarto, D. (2010). *Penataan Ruang Wilayah dan Kota dalam Mitigasi Bencana*. Dalam Zen, M.T., D. Abdassah, dan H Grandis *et al.* (2010). *Mengelola Risiko Bencana di Negara Maritim Indonesia: Upaya Mengurangi Risiko Bencana (Jilid 3)*. Bandung: Lembaga Penelitian & Pengabdian, Kepada Masyarakat ITB dalam Rangka Dies Emas (50 Tahun) ITB.

- Suranto, J. P. (2008). Kajian Pemanfaatan Lahan Pada Daerah Rawan Bencana Tanah Longsor di Gunung Sulah, Cilongok, Banyumas. *Tesis*. Program Pascasarjana Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro.
- Suryanta, J. Dan Nahib, I. (2016). Kajian Spasial Evaluasi Rencana Tata Ruang Berbasis Kebencanaan di Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah. *Pusat Peneliti, Promosi dan Kerjasama, Badan Informasi Geospasial*.
- United Nation Development Programme and Government of Indonesia. (2012). *Making Aceh Safer through Disaster Risk Reduction in Development*. Jakarta: United Nation. Dalam Adiyoso W, 2018. *Manajemen Bencana Pengantar & Isu-isu Strategis*. Penerbit Bumi Aksara.
- United Nations International Strategy for Disaster Reduction. (2004). *Living with Risk: A global review of disaster reduction initiative*. New York and Geneva: United Nations.
- Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana.
- Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang.
- Violita, V. (2016). Perencanaan Strategis Wilayah dan Laut Pesisir Teluk Lampung untuk Menjadi Poros Maritim Indonesia. *Skripsi*. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota. Institut Teknologi Sumatera.
- Wibisono, W. (2020). Strategi Penataan Ruang Berbasis Mitigasi Bencana Berdasarkan Tingkat Kerentanan Wilayah Pesisir dari Bahaya Banjir ROB Studi Kasus: Kelurahan Kangkung, Kelurahan Bumi Waras, dan Kelurahan Sukaraja. *Skripsi*. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota. Institut Teknologi Sumatera.
- Widyawanti, A., G. Handoyo, dan A. Satriadi. (2013). Kajian Kerentanan Bencana Tsunami di Pesisir Kabupaten Kulon Progo Provinsi D.I Yogyakarta. *Jurnal of Marine Research* Vol. 2 No. 2 Hal 103-110.
- Zen, M.T., D. Abdassah, dan H Grandis *et al.* (2010). *Mengelola Risiko Bencana di Negara Maritim Indonesia: Upaya Mengurangi Risiko Bencana (Jilid 3)*. Bandung: Lembaga Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat ITB Dalam Rangka Dies Emas (50 Tahun) ITB.